

DAFTAR PUSTAKA

- Ahuja D.B., U. R Ahuja, S.K. Singh dan N Singh. 2015. Comparison of integrated pest management approaches and conventional (Non-IPM) practices in late-winter-season cauliflower in Northern India. *Crop Protection* 78 : 232 - 238.
- Aisyah, D. 2017. Risiko Produksi dan Pendapatan Usahatani Padi Berbasis Pengendalian Hama Terpadu di Desa Pliken Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas. Skripsi Program Sarjana. UGM.
- Amir, H., Shamsudin, M., Mohamed Z., Hussein M., Radam A. 2012. Economic evaluation of rice IPM practices in MADA, Malaysia. *Journal of Economics and Sustainable Development* 3 (9) : 47 – 55.
- Balai Litbang Pertanian. 2012. Tanam padi berjamaah berlandaskan triangle strategis dalam pencapaian surplus beras 10 juta ton. Balai Litbang Pertanian. Jakarta.
- Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Banten. 2017. Buletin IKATAN (Informasi Pengkajian dan Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian. Banten.
- BPS. 2013. Laporan Hasil Sensus Pertanian. 2013 (Pencacahan Lengkap). Badan Pusat Statistik. Jakarta.
- BPS Kabupaten Klaten. 2018. Kabupaten Klaten Dalam Angka 2018. Jawa Tengah.
- BPS Provinsi Jawa Tengah 2018. Provinsi Jawa Tengah Dalam Angka 2018. Jawa Tengah.
- Budiningsih, S. dan Pujihartono. 2007. Analisis risiko usahatani bawang merah di Desa Klikiran Kecamatan Jatibarang Kabupaten Brebes. *Agriculture Technology* 9 (2) : 109 – 126.
- Cushon, I. 2008. Risk Management in Prairie Organic Agriculture: Putting Risk Management into Practice. Moose Creek Organic Farm Inc. In Manitoba Agronomist Conference.Oxbow, Saskatchewan.
- Darmawi, H. 2016. Manajemen Risiko Edisi 2. Bumi Aksara. Jakarta.
- Debertin, D. L. 2012. Agricultural Production Economics. CreateSpace Independent Publishing Platform. USA.



Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan dan Perikanan. 2017. Luas Serangan OPT di Kabupaten Klaten. Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan dan Perikanan, Kabupaten Klaten.

Farhan. 2013. Mengoptimalkan Bulir Padi Dengan Booster/Score Organik. <http://cybex.pertanian.go.id/materialokalita/detail/7366>. Diakses pada Tanggal 13 April 2017.

Fauzan, M. 2016. Pendapatan, risiko dan efisiensi ekonomi usahatani bawang merah di Kabupaten Bantul. Jurnal Agraris 2(2): 107-117.

Fauziyah, E. 2011. Manajamene Risiko Usahatani Padi Sebagai Salah Satu Upaya dalam Mewujudkan Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani (Studi Kasus di Desa Telang Kecamatan Kamal). Universitas Trunojoyo. Skripsi.

Gujarati, D. 2006. Dasar-dasar Ekonometrika, Edisi Kelima. Salemba Empat. Jakarta.

Hamdi, A. S. dan Bahruddin, E. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan. Deepublish. Yogyakarta.

Hamsa, K.R. and Veerabhadrappa Bellundagi. 2017. Review on Decision-making under Risk and Uncertainty in Agriculture. Journal Economic Affairs 62 (3): 447-453.

Harwood, J., Heifner R., Coble K., Perry, J., and Agapi, S. 1999. Managing Risk in Farming Concepts, Research, and Analysis. Agricultural Economic Report no. 744. US Departement of Agriculture, Washington DC.

Hernanto, F. 1993. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya, Jakarta.

Kadarsan, H. W. 1992. Keuangan Pertanian dan Pembiayaan Perusahaan Agribisnis Gramedia, Jakarta.

Kementerian Pertanian. 2011. Rekomendasi Pupuk untuk Tanaman Padi di Indonesia. Kementerian Pertanian Republik Indonesia, Jakarta.

Kementerian Pertanian. 2015. Rencana Strategis Kementerian Pertanian Tahun 2015-2019. Kementerian Pertanian Republik Indonesia, Jakarta.

Kumar, L., Yogi M.K, and Jaba J. 2013. Habitat Manipulation for Biological Control of Insect Pests: A Review. Journal of Agriculture and Forestry Sciences 1 (10): 27-31.



Kurniati, D., Slamet H., Sri W., Any S. 2014. Risiko pendapatan pada usahatani jeru siam di Kabupaten Sambas. Journal Soial Economic of Agriculture 3 (2):12-19.

Lawalata, M. 2013. Analisis Efisiensi Relatif dan Perilaku Petani Terhadap Risiko Usahatani Bawang Merah di Kabupaten Bantul. Fakultas Pertanian. Universitas Gadjah Mada. Tesis.

Lubis, A. N. 2009. Manajemen Risiko Produksi dan Penerimaan Padi Semi Organik (Studi Kasus Gabungan Kelompok Tani Silih Asih di Desa Ciburuy, Kecamatan Cigombong, Kabupaten Bogor. Institut Pertanian Bogor. Skripsi.

Martodireso, S. dan W. A. Suryanto. 2001. Terobosan Teknologi Pemupukan dalam Era Pertanian Organik. Kanisius. Yogyakarta

Moussa, M. Z. dan T . T . Jones. 2008. Eficienc and farm size in Egypt: a unit output price profit function approach. Applied Economics 23 (1) : 21-29.

Muzdalifah. 2012. Pendapatan dan Risiko Pendapatan Usahatani Padi Daerah Irigasi dan Non Irigasi di Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan. Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian Volume 1 (1): 12-19.

Naftaliasari, T, Abidin dan Kalsum, U. 2015. Analisis risiko usahatani kedelai di Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur. JIIA 3 (2): 153-161.

Pappas, J.M dan Hirshey, Mark. 1995. Ekonomi Manajerial Edisi Keenam Jilid II. Binarupa Akasara. Jakarta.

Permentan. 2007. Acuan Penetapan Rekomendasi Pupuk N, P, dan K pada Lahan Sawah Spesifik Lokasi (Per Kecamatan). Kementrian Pertanian Indonesia. Jakarta.

Prayitno, H dan L. Arsyad. 1997. Petani Desa dan Kemiskinan. BPFE. Yogyakarta.

Ratu, A. A. 2016. Pengaruh Tanaman Refugia dalam Meningkatkan Populasi dan Diversitas Musuh Alami Wereng Batang Coklat. Skripsi Program Sarjana. UGM.

Sadjad, S. 1993. Kamus Pertanian. PT. Grasindo. Jakarta.

Sadono, S. 1994. Pengantar Ekonomi Makro. PT. Raja Grasindo Perseda. Jakarta.

Salvatore, D. 2004. Managerial Economics in a Global Economy Fifth Edition. SouthWestern Thomson Coorporation. USA.



- Saptana, A. Daryanto, H.K. Daryanto, dan Kuntjoro. 2010. Strategi manajemen resiko petani cabai merah pada lahan sawah dataran rendah di Jawa Tengah. *Jurnal Manajemen dan Agribisnis*; 7 (2); 115-131.
- Sari, R.P. dan B. Yanuwiadi. 2014. Efek refugia pada populasi herbivora di sawah padi merah organik Desa Sengguruh, Kepanjen, Malang. *Jurnal Biotropika* 2 (1): 14–19.
- Soekartawi. 1995. *Analisis Usahatani*. Universitas Indonesia (UI-Press): Jakarta.
- Soekartawi. 2010. Agribisnis: Teori dan Aplikasinya. PT Rajagrafindo Persada: Jakarta.
- Sudjana, 2005. Metode Statistika.Tarsito. Bandung.
- Supriatna dan Sadikin. 1998. Kinerja Pengendalian Hama Padi Sawah Pasca Introduksi Teknologi Pengendalian Hama Terpadu. Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian. Bogor.
- Suratiyah, K. 2015. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Suyono. 2018. Analisis Regresi untuk Penelitian. Deepublish, Yogyakarta.
- Trisyono, A. 2015. Menengok dan Merancang Kembali PHT di Indonesia. Fakultas Pertanian UGM. Yogyakarta.
- Untung, K. 2004. Konsep Pengendalian Hama Terpadu. UGM PRESS, Yogyakarta
- Wahyuni, R., Retno W., And Supriyadi. 2014. Enhancing insect predator by using floering plants in rice field. *Journal of Agronomy Research* 2 (5): 40-46.
- Wanta, N. N. 2009. Bahan Ajar Pengendalian Hayati. LP3AI- Universitas Samratulangi, Manado
- Winarto, Y. T., dan Syarifah R. 2011. Introduksi Sekolah Lapangan Pengendalian Hama Terpadu Pasca Ledakan Hama Wereng Batang Coklar di Desa Kebonharjo, Kecamatan Polanharjo, Kabupaten Klaten. Skripsi Program Sarjana. UI.
- Wongso, A.S. 2006. Degradasi Lahan dan Ancaman Bagi Pertanian. Solo Pos. Solo.
- Toha, H.M. 2007. Peningkatan produktivitas padi gogo melalui penerapan pengelolaan hama terpadu dengan introduksi varietas unggul 26 (3) : 180 – 187